

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN EVALUASI MATERI SURAH AL-FATIHAH JENJANG SMP KELAS 7

Ratna Handayani¹⁾, Faridi²⁾

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ratnahandayani161@gmail.com¹⁾, faridi_umm@umm.ac.id²⁾

Abstract

The aim of this research is to develop learning and evaluation of Al-Qur'an subjects on the Al-Fatihah surah material for grade 7 junior high school. This research uses a qualitative approach. This research is descriptive qualitative, namely the data is described in its natural state or how the data was collected. This research also uses library methods to support the required data, namely by reviewing various library literature which are references in the form of books, scientific journals and information related to the research topic. The result of this research is to develop teaching materials on the Al-Fatihah surah material regarding the interpretation of the Al-Fatihah surah. The interpretation used is the interpretation of Al-Ahzar by Buya Hamka. Apart from that, evaluation of the learning process and evaluation of learning outcomes are also carried out. The results of the learning evaluation also went well and with good results.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pembelajaran dan evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an pada materi surah Al-Fatihah jenjang SMP kelas 7. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu data yang digambarkan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya data yang dikumpulkan. Penelitian ini juga menggunakan metode keustakaan untuk menunjang data yang diperlukan yaitu dengan cara mengkaji berbagai *literature* keustakaan yang menjadi referensi berupa buku, jurnal ilmiah dan informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar pada materi surah Al-Fatihah tentang tafsir surah Al-Fatihah. Tafsir yang digunakan adalah tafsir Al-Ahzar karya Buya Hamka. Selain itu, juga dilakukan evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran juga berjalan dengan baik dan dengan hasil yang baik.

Article History

Submitted: 26 June 2024

Accepted: 2 July 2024

Published: 3 July 2024

Key Words

Development, learning, evaluation, al-fatihah, junior high school

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

Kata Kunci

Pengembangan, pembelajaran, evaluasi, al-fatihah, smp

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai cara bagi manusia untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuan intelektual yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga manusia dapat dibimbing menuju hal-hal yang positif dan berguna (Kurniawati et al., 2021). Pendidikan menjadi kunci untuk menapaki masa depan, karena pendidikan akan menentukan arah kehidupan manusia (Imron, 2017). Adanya bantuan pendidikan, berbagai aspek kehidupan dapat diperluas melalui pengalaman belajar dan pembelajaran. Penting untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Laily & Shofiyah, 2021). Sistem dan bentuk pendidikan yang disajikan memiliki dampak pada tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Nahrowi, 2023). Bagi umat Islam, pendidikan yang sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan umat Islam adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan masyarakat secara keseluruhan karena relevansinya dengan komunitas Muslim. Perannya sangat penting dalam menanamkan serta memperkuat nilai-nilai keagamaan (Ilsan et al., 2021). Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh positif pada perilaku siswa karena berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam. Tujuannya adalah untuk mendidik individu agar memiliki iman yang kuat dan patuh terhadap perintah Allah SWT (Sari,

2019). Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran Al-Qur'an. Mata pelajaran Al-Qur'an adalah rujukan utama umat Islam yang harus diajarkan kepada peserta didik sejak dini (Purwaka, 2020).

Mata pelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu membaca dengan baik, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan bisa mengapalkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan proses pembelajaran (Astuti, 2019). Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dapat membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekoah, tentunya seorang guru membutuhkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dirancang oleh guru, baik tertulis maupun tidak tertulis untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini adalah berupa bahan ajar cetak berupa buku mata pelajaran Al-Qur'an. Selain itu, bahan ajar pada pembelajaran Al-Qur'an juga mengguankan bahan ajar elektronik. Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran Al-Qur'an kelas 7 adalah surah Al-Fatihah. Materi yang disampaikan pada surah Al-Fatihah ini adalah isi kandungan terkait surat tersebut dan pengamalannya dalam keseharian. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengembangan bahan ajar terkait surah Al-Fatihah. Pengembangan materi pembelajaran dilakukan agar lebih relevan dengan keadaan peserta didik di masa kini (Jailani et al., 2021). Pengembangan materi pembelajaran surah Al-Fatihah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang isi kandungan yang terdapat dalam surah Al-Fatihah.

Selain pengembangan materi, dalam penelitian ini juga dilakukan evaluasi pembelajaran dalam materi surah Al-Fatihah. Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan (Saputra, 2022). Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan dari pembelajaran. Salah satu kompetensi yang dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan mengadakan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar (Asrul et al., 2015).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana pengembangan pembelajaran pada materi surah Al-Fatihah untuk jenjang SMP kelas 7. (2) Bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran materi surah Al-Fatihah pada jenjang SMP kelas 7.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, dan kejadian. Metode ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti (Sumarni et al., 2021). Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu data yang digambarkan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya data yang dikumpulkan. Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan untuk menunjang data yang diperlukan yaitu dengan cara mengkaji berbagai *literature* kepustakaan yang menjadi referensi berupa buku, jurnal ilmiah dan informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan materi surah Al-Fatihah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

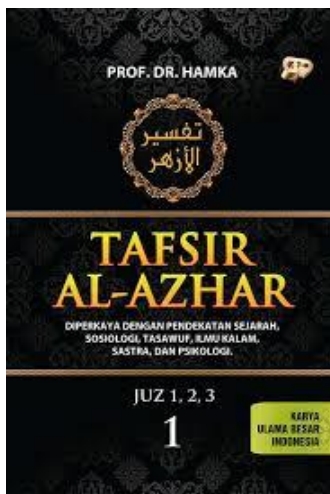
A. Pengembangan Pembelajaran Surah Al-Fatihah Jenjang SMP Kelas 7

Pengembangan diartikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan. Sedangkan pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Jadi, pengembangan pembelajaran adalah upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar, meliputi aspek materi, metode, dan variasinya (Zein, 2016). Terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran, yaitu materi, metode, strategi, model dan media. Pengembangan pembelajaran pada materi surah Al-Fatihah merupakan suatu proses perencanaan untuk memastikan efektivitas dalam penyampaian materi tersebut. Tujuan pembelajaran dari materi surah Al-Fatihah adalah peserta didik dapat memahami dan mengamalkan surah Al-Fatihah. Materi yang disampaikan kepada peserta didik adalah terkait isi kandungan surah Al-Fatihah dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Surah Al-Fatihah merupakan surah mulia yang terdiri dari tujuh ayat. Dinamakan Al-Fatihah (pembuka) karena kedudukannya sebagai pembuka semua surah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Surah ini terletak pada lembar awal Al-Qur'an untuk menyesuaikan urutan surah dan bukan berdasarkan urutan turunnya. Surah Al-Fatihah mengandung dasar-dasar Islam yang disebutkan secara global tentang akidah, ibadah, keyakinan pada hari akhir, iman kepada sifat-sifat Allah. Selain itu, surah ini menjelaskan bahwa Allah satu-satunya tempat memohon pertolongan, berdoa, dan beribadah (Toyyib et al., 2021).

Pada mata pelajaran Al-Qur'an ini, guru menggunakan metode pembelajaran teoritis dan diskusi. Seorang guru menjelaskan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan adalah tentang penulisan surah Al-Fatihah, menghafal surah Al-Fatihah, serta isi kandungan yang terdapat pada surah Al-Fatihah. Sedangkan pada metode diskusi dibuat beberapa kelompok yang masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu tema.

Pada penelitian ini, akan dikembangkan terkait materi surah Al-Fatihah. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menambah materi terkait tafsir surah Al-Fatihah. Tafsir surah Al-Fatihah ini berikan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami terkait makna dan maksud yang terdapat dalam surah Al-Fatihah. Penafsiran yang dilakukan adalah dengan penafsiran per-ayat mulai dari ayat pertama hingga ayat ke tujuh. Selain penafsiran juga akan dikembangkan terkait keutamaan surah Al-Fatihah. Tafsir yang digunakan adalah Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.



Gambar 1: Kitab Tafsir At-Tanwir

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an ini akan menggunakan kitab tafsir Al-Ahzar karya Buya Hamka. Tafsir ini akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat memahaminya. Dalam tafsir ini dijelaskan secara lengkap dan terperinci tentang penafsiran surah Al-Fatihah pada setiap ayatnya. Pada kegiatan pembelajaran, guru akan menjelaskan secara teoritis terkait tafsir surah Al-Fatihah sesuai dengan tafsir Al-Ahzar tersebut.

B. Evaluasi Pembelajaran Materi Surah Al-Fatihah Jenjang SMP Kelas 7

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang direncanakan untuk memahami kemajuan suatu pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian yang memungkinkan hasilnya dibandingkan dengan standar tertentu untuk mencapai kesimpulan. Ini bukan hanya sekadar menilai pembelajaran secara spontan, tetapi merupakan kegiatan yang sistematis, terencana, dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Fachri, 2018). Evaluasi pembelajaran terdiri dari 2 hal, yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

1. Evaluasi Proses pada Pembelajaran Surah Al-Fatihah Jenjang SMP Kelas 7

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang dilakukan dan apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Evaluasi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tes lisan maupun tes tulis. Selain itu, evaluasi proses pembelajaran juga bisa dilakukan dengan evaluasi langsung. Evaluasi langsung adalah dimana guru mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan pengembangan materi, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas terkait materi Surah Al-Fatihah berjalan dengan baik. Awal mulanya peserta didik belum mampu menulis surah Al-Fatihah dan belum mampu memahami surah Al-Fatihah, tetapi setelah dilakukan pembelajaran tentang surah tersebut peserta didik mampu memahami makna surah Al-Fatihah. Selain itu, peserta didik juga dapat memahami isi kandungan yang terdapat dalam surah Al-Fatihah. Dalam proses pembelajarannya, peserta didik aktif dalam pembelajaran dan aktif dalam diskusinya. Selain itu, dalam proses diskusi kelompok juga berjalan dengan baik. Setiap kelompok menafsirkan satu ayat surah Al-Fatihah dengan menggunakan tafsir Al-Ahzar. Proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat terlaksana.

2. Evaluasi Hasil pada Pembelajaran Surah Al-Fatihah Jenjang SMP Kelas 7

Selain evaluasi proses pembelajaran yang penting dilakukan dalam setiap pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran juga penting dilakukan yaitu sebagai tolak ukur pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan cara melihat dari 3 aspek keberhasilan suatu pembelajaran, yaitu dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/perilaku), dan psikomotorik (keterampilan).

Dilihat dari aspek kognitif atau pengetahuan dalam pembelajaran terkait materi surah Al-Fatihah, peserta didik memiliki intelektual atau pengetahuan yang baik dalam memahami tafsir surah Al-Fatihah dengan menggunakan tafsir Al-Ahzar. Dari aspek afektif atau sikap, peserta didik memiliki sikap/perilaku yang baik dalam menerapkan dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan oleh guru terkait materi Surah Al-Fatihah.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terkait pembelajaran materi Surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan pengembangan pembelajaran terkait materi surah Al-Fatihah dari segi materi yaitu pengembangan berupa penambahan materi tentang tafsir surah Al-Fatihah. Pengembangan materi ini dilakukan dengan maksud agar peserta didik lebih mudah memahami tentang maksud dan isi kandungan yang ada pada surah Al-Fatihah. Selain itu juga dilakukan evaluasi terkait proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2015). EVALUASI PEMBELAJARAN. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue April).
- Astuti, S. A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 91–113. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i1.3637>
- Fachri, M. (2018). URGENSI EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 64–68.
- Ilsan, S., Hasbullah, Herawati, E., Meilinda, F., Angkasa, H., Indrawari, K. K., Matridi, Maryam, Aliah, M., Oktoberi, P., Tetap, S., Fitria, R., Patriani, Y., Antony, Z., Aziz, A., & Musarwan. (2021). *Studi Interdisipliner Pendidikan Agama Islam Multikultural*.
- Imron, A. (2017). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MATERI PAI MI PERSPEKTIF INTEGRASI INTERKONEKSI. *MAGISTRA*, 8(2), 114–138.
- Jailani, M., Wibowo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 145.
- Kurniawati, N., Tamyiz, & Sarpendi. (2021). UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQH DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII D MTs HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 1(2), 50–65. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-)
- Laily, M. P. T., & Shofiyah, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Mapel Fiqih Berbasis Komunikatif. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 237.
- Nahrowi, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Nurul Hidayah. *Social Science Academic*, 1(1), 235–246. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3372>
- Purwaka, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Semester I). *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 91–102. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i2.989>
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Sari, L. M. (2019). Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*,

9(2), 211. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3624>

Sumarni, N., Suhartini, A., & Nurwadjah. (2021). Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten Nani. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 136–142.

Toyyib, M., Ishaq, S., & Qomariyah, N. (2021). PEMBENTUKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL FATIHAH PADA ANAK USIA DINI (Studi Kasus dalam keluarga Hafidzul Qur'an di Desa Tlagah). *Al-Ibrah*, 6(2), 27–53.

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.